

’Pawonsari’ Sangat Potensial

WONOGIRI (KR) - Wakil Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), Surya Tjandra SH MH, Rabu (31/3), melakukan kunjungan kerja di Kabupaten Wonogiri.

Salah satu agenda penting adalah memantau kelanjutan program kerja sama antarwilayah Pacitan, Wonogiri dan Wonosari (Pawonsari) serta sengketa tanah di kawasan Pantai Paranggupito Kecamatan Paranggupito Wonogiri.

Ditemui wartawan di sela-sela mengunjungi Obwis Waduk Gajah Mungkur (WGM) Wonogiri, Surya Tjandra mengatakan pihaknya melihat adanya potensi luar biasa tentang adanya kerja sama tiga bupati di wilayah Pawonsari yang sudah ada sejak lama. Walaupun bupati tiga daerah itu berganti, hubungan Pawonsari tetap terjaga.

”Kami ingin mengetahui apa dan kenapa hubungan di Pawonsari bisa berlanjut terus,” ungkap Wamen didampingi Kakanwil ATR/BPN Jateng Ir Embunsari MSI.

Menurut Ir Embunsari, potensi akan dikembangkan di kawasan Pawonsari antara lain wisata dan hasil bumi. ”Setiap potensi akan kita optimalkan. Saat ini potensi wisata belum dioptimalkan. Padahal potensinya sangat luar biasa,” tandasnya. **(Dsh)**

Salatiga Kota Empat Pilar

SALATIGA (KR) - Ketua MPR Bambang Soesatyo didampingi Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mencanangkan Salatiga sebagai Kota Empat Pilar dan Kota Vanili. Pencanangan ini dilaksanakan di Rumah Dinas Walikota Salatiga, Rabu (31/3). Kegiatan ini dihadiri Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan anggota Komisi IV DPR Robert Joppy Kardinal.

Bambang Soesatyo mengatakan NKRI harus dijaga. Kota Salatiga adalah Kota Tertoleransi di Indonesia dan sebagai Kota Empat Pilar. ”Mari kita jaga negara ini, jangan sampai terjadi pertikaian, sehingga merugikan kita semua,” tegasnya.

Menurut Walikota Salatiga, Yuliyanto, untuk mendorong perkembangan vanili, Pemkot Salatiga melakukan beberapa upaya.

Di antaranya pemberian bibit vanili bersertifikat dan pupuk organik, pembinaan dan pemberdayaan kelompok tani dan asosiasi petani vanili yang saat ini mengelola 5.900 pohon di lahan seluas 30.572 meter persegi. ”Disamping itu optimalisasi Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Griya Vanili terus dilakukan di Salatiga,” jelasnya.

Pekmot Salatiga selama ini juga melaksanakan gerakan Saga Dasa Ben Vantra (Satu Keluarga 10 Tanaman Vanili) sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. **(Sus)**

TMMD Pererat Kemanunggalan TNI-Rakyat

WONOSOBO (KR) - Komandan Korem (Danrem) 072/Pamungkas Kolonel Arh Ibnu Bintang Setiawan resmi menutup kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-110 di Desa Gemblegen Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo, Rabu (31/3).

Dalam kesempatan ini, Danrem juga membagikan paket sembako untuk warga miskin terdampak pandemi Covid-19.

Menurut Danrem, TMMD merupakan salah satu bentuk semangat kebersamaan untuk mempererat kemanunggalan TNI-rakyat.

Dalam hal ini, TNI selalu hadir di tengah masyarakat untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan, sekaligus memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat. ”Program TMMD menjadi salah satu bukti nyata kehadiran TNI di tengah masyarakat. TMMD merupakan program yang mensejah-

kan masyarakat,” tandasnya.

Danrem berharap, akses jalan desa yang berhasil dibangun melalui TMMD ini nantinya bisa meningkatkan perekonomian yang berimbas pada kesejahteraan masyarakat sekitar. ”Terpenting adalah kegiatan TMMD bisa menjadi sarana untuk terus mempererat kemanunggalan TNI dan rakyat,” tegasnya.

Penutupan TMMD diakhiri dengan penyerahan hasil kegiatan oleh Dandim 0707 Wonosobo Letkol Czi Wiwid Wahyu Hidayat kepada Wakil Bupati Wonosobo H Muhammad Albar, disaksikan Kapolres Wonosobo AKBP Ganang Nugroho Widhi bersama jajaran Forkompinda dan pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Dandim 0707 Wonosobo Letkol Czi Wiwid Wahyu Hidayat menjelaskan, pelaksanaan TMMD di Desa Gemblegen berhasil menyasar pembuatan badan jalan menghubungkan dua desa sepanjang 600 meter.

Kemudian pengerjaan saluran air dan talut, serta rehab rumah ibadah, pos kampling, dan rehab rumah tidak layak huni.

”Akses jalan desa yang dibangun tersebut berhasil menghubungkan dua desa. Akses jalan tembus ini sudah diidam-idamkan masyarakat sejak dulu, se-



KR-Ariswanto

Danrem 072 Pamungkas didampingi Wakil Bupati Wonosobo, Dandim 0707, dan Kapolres memotong pita menandai penutupan TMMD di Desa Gemblegen.

TAHAN GEMPA DAN BIAYA MURAH
Penataan Hunian dengan Teknologi Ruspin

SOLO (KR) - Penataan ulang 253 rumah warga yang mendiami tanah Hak Pakai (HP) Nomor 0001 (eks HP 16) dipastikan menggunakan teknologi ruspin (rumah sistem panel instan), yang selain tahan gempa juga berbiaya murah. Pembangunan rumah dengan teknologi hasil pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) itu rencananya bakal dimulai bulan depan. Pembangunan satu unit rumah berukuran 30 meter persegi memerlukan waktu sekitar 14 hari.

Kepala Seksi (Kasi) Rumah Swadaya Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Disperum KPP) Solo, Dhimas Harso Jiwando Adhi Nugroho mengatakan, penerapan teknologi ruspin sebagai upaya percepatan penyediaan rumah sehat dan berkualitas.

”Selama ini problem masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan rumah, sebagian besar terbentur persoalan biaya yang mahal. Tapi de-

ngan teknologi baru ini, persoalan biaya dapat dieliminasi dan proses pembangunan relatif cepat,” ungkapnya, Rabu (31/3) di sela pelatihan pembuatan panel ruspin di Balaikota Solo.

Teknologi Ruspin sendiri, jelas Dhimas, menerapkan sistem kerangka rumah pracetak yang berfungsi sebagai konstruksi utama rumah, kemudian sambungan antar panel cukup menggunakan baut.

Hanya saja, pembuatan panel serta proses prangkaian, memang memerlukan keterampilan tersendiri, sehingga dalam kaitan pembangunan 253 rumah warga HP 0001 harus diawali dengan pelatihan.

Selain warga yang nantinya juga terlibat dalam proses pembangunan secara gotong royong, pelatihan juga melibatkan tukang profesional, serta pemilik toko bangunan. ”Pelibatan tukang profesional diarahkan untuk memperkuat keterampilan, sedangkan pemilik toko bangunan dalam kaitan penyediaan bahan

HUKUM

Peredaran Narkoba Rambah Pedesaan

BANTUL (KR) - Peredaran jenis Narkoba di Bantul sudah masuk ke pedesaan, sehingga menjadi ancaman keselamatan bagi generasi muda terutama kerusakan mental. Karena itu, bagi remaja maupun pemuda harus mempunyai tameng atau perisai diri berupa iman yang kuat. Hal tersebut dikemukakan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Bantul, Arfin Munajah SE MM, (31/3).

Menurut Arfin, penyalahgunaan atau penggunaan jenis Narkoba di Bantul setiap tahunnya semakin meningkat dan peredarannya telah masuk ke pedesaan. Dengan kondisi tersebut, perlu adanya kebersamaan antara masyarakat, pemerintah dan swasta atau semua komponen harus kompak memerangi ancaman jenis Narkotika. ”Semua komponen harus bareng-bareng perang terhadap ancaman Narkotika,” tegas Arfin.

Sementara sejak Desember 2020 hingga 31 Maret 2021, petugas BNNK Bantul menangkap tiga tersangka pengguna sekaligus sebagai pengedar Narkoba. Mereka semua warga luar DIY, tapi tertangkapnya di Bantul.

Tersangka yang tertangkap pada Desember 2020, SA (23) membawa barang bukti sabu 82 gram. Tersangka tertangkap di Jalan Nogosari Imogiri pada saat mengambil 4 paket sabu.

Sedangkan dua tersangka yang ditangkap Maret 2021, AY (27) dan SH (25) keduanya warga Surakarta. Keduanya ditangkap petugas saat mengantarkan pesanan sabu di Bangunharjo Sewon Bantul.

Dari dua tersangka tersebut diamankan barang bukti paket sabu 5,6 gram dan 0,60 gram dan mobil sedan yang dipergunakan untuk operasional para tersangka. **(Jdm)**

Buru Pelaku Pemalsuan, Polisi Dapati Arena Judi

SLEMAN (KR) - Ajang judi di Temuwuh Lor Balecatur, Gamping Sleman, digerebek Unit Reskrim Polsek Sleman, Selasa (30/3) dini hari. Sebanyak 22 orang diamankan dari lokasi perjudian, kemudian 5 orang di antaranya ditetapkan sebagai tersangka.

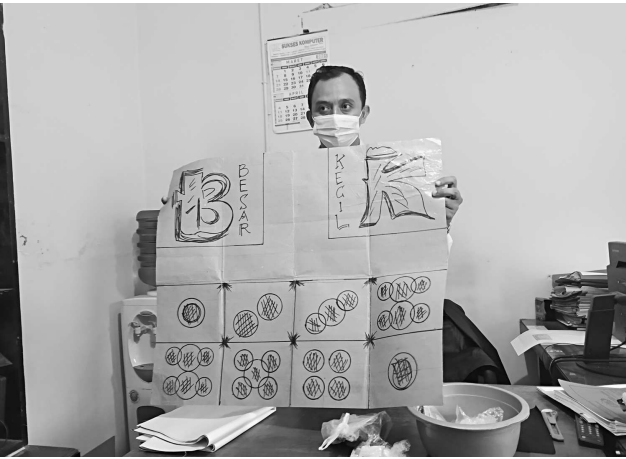
Kanit Reskrim Polsek Gamping, AKP Fendi Timur, Jumat (2/4), menjelaskan penangkapan bermula dari pencarian DPO seorang wanita berinisial KS (kasus pemalsuan surat) oleh Polsek Mlati. Polsek Mlati kemudian bekerjasama dengan Polsek Gamping, karena KS diduga berada di wilayah Gamping.

”Saat tim gabungan menggerebek sebuah ru-

mah di Temuwuh, ternyata di dalamnya sedang ada ajang judi dadu. Sedangkan KS yang dicari oleh Polsek Mlati, juga ada di dalam rumah tersebut sedang tiduran,” ungkap AKP Fendi Timur.

Petugas kemudian mengamankan 22 orang, sedangkan KS dibawa ke Polsek Mlati. Selain itu, petugas juga mengamankan barang bukti yakni 3 dadu, tempurung kelapa, alat kopyok, kertas bertuliskan angka besar kecil dan uang Rp 3,7 juta.

AKP Fendi mengungkapkan, dari 22 yang diamankan, 5 diantaranya kemudian ditetapkan sebagai tersangka. ”Penetapan status tersangka berdasarkan batang bukti dan setelah dilakukan pemeriksaan. Mereka sudah empat hari berturut-turut bermain judi di lokasi yang sama,” ujarnya. **(Ayu)**



KR-Wahyu Priyanti

Petugas Unit Reskrim Polsek Gamping memperlihatkan barang bukti kasus judi.

TERKAIT KASUS DUGAAN ABORSI

Hakim Tolak Permohonan Praperadilan

PURBALINGGA (KR) - Upaya hukum Rinah Supriyono (49) warga Bodaskarangjati Rembang Purbalingga, kandas. Hakim Pengadilan Negeri (PN) Purbalingga menolak permohonan praperadilan terkait penetapan status tersangka pada sidang Rabu (31/3).

Pada sidang yang berlangsung maraton hingga malam itu, hakim tunggal Mochamad Umaryaji SH MH memutuskan prosedur yang dilakukan pihak Kepolisian Polres Purbalingga sudah benar dan sesuai dengan aturan.

”Dengan putusan sidang praperadilan tersebut, proses hukum kasus aborsi dengan tersangka Rinah Supriyono akan dilanjutkan sesuai ketentuan. Berkas perkara juga sudah dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri Purbalingga dan telah dinyatakan lengkap atau P21,” tutur Wakapolres PurbaIingga Kopol Sopanah, Kamis (1/4).

Sopanah mengungkapkan, proses selanjutnya berupa pelimpahan tersangka dan barang bukti. Untuk selanjutnya dilimpahkan ke pengadilan dan dilakukan proses sidang.

Sebelumnya keluarga tersangka kasus aborsi, Rinah Supriyono melalui kuasa hukumnya Ananto Widagdo melayangkan gugatan praperadilan kepada Kapolres Purbalingga. Gugatan dilakukan karena keluarga tersangka menilai ada kegagalan dalam prosedur penetapan tersangka.

Dalam sidang praperadilan yang digelar, Hakim Mochamad Umaryaji SH MH memutuskan menolak permohonan praperadilan pemohon. Selain itu, menetapkan bahwa penetapan tersangka adalah sah menurut hukum karena telah memenuhi ketentuan hukum yang berlaku. **(Rus)**

SERAGAM BELI DI PASAR SENEN

’PNS PUPR’, Tipu Kontraktor

SLEMAN (KR) - Seorang pria asal Jakarta Utara, MI (26), dijebloskan ke sel tahanan karena melakukan penipuan. Modusnya, pelaku mengaku sebagai pegawai Kementerian PUPR yang dapat mencari proyek.

Kapolsek Berbah Kopol Eko Wahyu Nugraheni SE MM, Jumat (2/4), menjelaskan ulah MI menyebabkan seorang kontraktor, Aditya (29), mengalami kerugian Rp 100 juta. Peristiwa diawali perkenalan pelaku yang mengaku sebagai pegawai Kementerian PUPR, dengan korban lewat media sosial Facebook. Pelaku juga memakai seragam pegawai yang dibelinya di Pasar Senen, dengan tujuan menyakinkan korban. Enam bulan berjalan, pelaku akhirnya bertemu di rumah korban daerah Berbah.

Sekitar Oktober 2020, pelaku menawarkan korban bekerjasama mendirikan sebuah perseroan terbatas (PT) di Kalimantan. Uang yang diminta oleh pelaku, disebut-sebut akan digunakan untuk mengurus legalitas PT, pengondisian orang dinas dan lainnya. Selama mengurus PT, pelaku tinggal di Yogya dan meminta korban merentalkan mobil untuk mobilitas.

”Total uang yang dikeluarkan korban untuk biaya rental dan pendiri-

an PT sebanyak Rp 100 juta secara bertahap. Padahal, perusahaan yang dijanjikan oleh pelaku itu fiktif dan MI bukan PNS, namun pengangguran,” ungkapnya.

Kapolsek menyebut korban mempercayai pelaku karena MI menunjukkan sejumlah dokumen seperti KTP, SIM yang di pekerjaannya tertulis sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pelaku juga mengirim korban foto-foto dirinya menggunakan seragam PNS. Saat pelaku mengajak korban ke Kalimantan untuk melihat proyek, sampai Surabaya ditinggal sehingga korban curiga dan melapor ke Mapolsek.

Dipimpin Kanit Reskrim Iptu Isnaini, pelaku berhasil diamankan di sebuah apartemen di Kelapa Gading, Jakarta.

”Setelah kami interogasi, pelaku pernah melakukan aksi penipuan di wilayah Semarang, saat itu mengaku sebagai anggota polisi. Tidak menutup kemungkinan ada TKP lain, saat ini masih dalam penyidikan,” pungkasnya. **(Ayu)**



KR-Wahyu Priyanti

Kopol Eko Wahyu meminta keterangan pelaku.